

**SIKAP SISWA TENTANG PEMELIHARAAN KEBERSIHAN,
KEINDAHAN, DAN KERAPIAN (K3) PADA SD NEGERI
DI GUGUS I KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Olahraga sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SYAHRIWALDI
NIM 09/94792**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Sikap Siswa tentang Pemeliharaan Kebersihan,
Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus
I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung
Nama : Syahriwaldi
NIM : 09/94792
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Darni, M.Pd
NIP. 19601225 198403 2 001

Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd
NIP. 19570521 198403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
Nip. 19620520 198703 1 002

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Sikap Siswa tentang Pemeliharaan Kebersihan,
Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus
I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

Nama : Syahriwaldi

NIM : 09/94792

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Disetujui Oleh

Pembimbing I



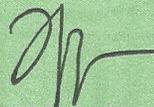
Dra. Darni, M.Pd
NIP. 19601225 198403 2 001

Pembimbing II



Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd
NIP. 19570521 198403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



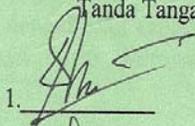
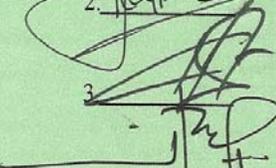
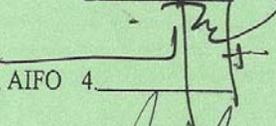
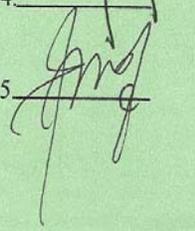
Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
Nip. 19620520 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sikap Siswa Tentang Pemeliharaan Kebersihan
Keindahan dan Kerapian (K3) Pada SD Negeri Di
Satu (1) Kecamatan Empat Nagari Kabupaten Sijunjung.
Nama : Syahriwaldi
NIM : 94792
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

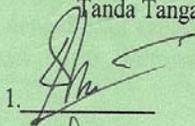
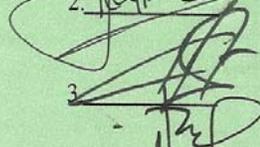
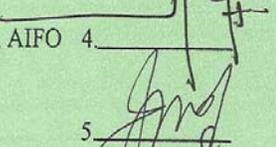
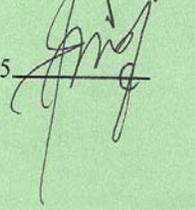
Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ali Umar, M.Kes	3. 
4. Anggota	: Drs. Kamal Firdaus M.Kes, AIFO	4. 
5. Anggota	: Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd	5. 

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Sikap Siswa Tentang Pemeliharaan Kebersihan
Keindahan dan Kerapian (K3) Pada SD Negeri Di
Satu (1) Kecamatan Empat Nagari Kabupaten Sijunjung.
Nama : Syahriwaldi
NIM : 94792
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ali Umar, M.Kes	3. 
4. Anggota	: Drs. Kamal Firdaus M.Kes, AIFO	4. 
5. Anggota	: Nurul Ihsan, S.Pd M.Pd	5. 

ABSTRAK

Sikap Siswa tentang Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

OLEH : Syariwaldi /21011

Masalah yang jadi latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya siswa yang bersikap kurang peduli terhadap pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) di sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa terhadap pemeliharaan K3 pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah semua siswa SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung (kelas I-VI) yang berjumlah 698 orang. Sementara itu yang dijadikan sampel penelitian adalah semua siswa kelas v (lima) saja dengan jumlah 131 orang yang ditarik dengan teknik *purposive sampling*.

Sesuai pertanyaan penelitian, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Sikap siswa tentang pemeliharaan unsur Kebersihan mencapai kategori baik dengan skor capaian 73,28%; (2) Sikap siswa tentang pemeliharaan unsur Keindahan mencapai kategori baik dengan skor capaian 64,89%; dan (3) Sikap siswa tentang pemeliharaan unsur Kerapian mencapai kategori baik dengan skor capaian 67,25%.

KATA PENGANTAR

Penulis menyadari bahwa sejak perencanaan, pelaksanaan penelitian (pengambilan data) hingga penyusunan laporan penelitian telah banyak bantuan, bimbingan atau pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Drs. Arsil, M.Pd., selaku Dekan FIK UNP yang telah memberikan izin penelitian.
2. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan persetujuan penyusunan skripsi ini sejak pengajuan analisis horizontal judul penelitian, pelaksanaan seminar proposal, hingga pelaksanaan seminar hasil penelitian.
3. Drs. Aliumar, M.Kes, Drs. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO, dan Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd, sebagai Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Dra. Darni, M.Pd., dan Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Kepala Cabang Dinas Pendidikan (Kacabdin) Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan Izin Pelaksanaan Penelitian pada SD Negeri di Gugus I.
6. Kepala SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan penelitian (pengambilan data) di sekolah masing-masing.

7. Guru kelas V (lima) pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung yang telah ikut membantu penyebaran/pengumpulan angket (Pelaksanaan Penelitian).
8. Ibunda Khadijah, dan ayahanda D. Endah Kayo (almarhum) beserta saudara-saudara penulis yang telah memberikan bantuan, baik materil maupun spirituil demi keberhasilan pendidikan penulis selama ini.

Hanya Allah SWT jualah yang akan membalas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berikan kepada penulis dalam limpahan pahala yang besar.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Sikap terhadap Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan dan Kerapian (K3)	6
2. Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan dan Kerapian (K3) di Sekolah	7
a. Pemeliharaan Unsur Kebersihan	8
b. Pemeliharaan Unsur Keindahan	11
c. Pemeliharaan Unsur Kerapian	12
B. Kerangka Konseptual	13
C. Pertanyaan Penelitian	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	15
1. Jenis Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15

3. Tempat Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel	17
C. Jenis dan Sumber Data	18
1. Jenis Data	18
2. Sumber Data	19
D. Definisi Operasional	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Analisis Data	21

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	23
B. Pembahasan	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR KEPUSTAKAAN	42
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	43
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	16
2. Penyebaran Sampel Penelitian	18
3. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen tentang Sikap terhadap Pemeliharaan K3 dalam lingkungan Sekolah	20
4. Kriteria Pemanding untuk Menyimpulkan Hasil Penelitian	22
5. Sikap Siswa secara Umum tentang Pemeliharaan K3 pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung	24
6. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Pemeliharaan unsur Kebersihan pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung	27
7. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Pemeliharaan unsur Keindahan pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung	30
8. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Pemeliharaan unsur Kerapian pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Sikap Siswa tentang Pemeliharaan K3 di Sekolah	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Angket Penelitian	43
2. Data Mentah Hasil Jawaban Angket Penelitian	46
3. Surat Izin Penelitian dari Dekan FIK UNP	47
4. Surat Keterangan dari UPT Kec. IV Nagari	48
5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kacabdin Pendidikan IV Nagari	49
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri 1 Palangki	50
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri 6 Palangki.....	51
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri 13 Palangki.....	52
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri 5 Koto Tuo	53
10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala SD Negeri 9 Koto Tuo	54
11. Dokumentasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) pada hakekatnya adalah suatu lembaga pendidikan untuk menanamkan berbagai kemampuan dasar yang akan dikembangkan lebih lanjut pada jenjang sekolah berikutnya. Salah satu dari seperangkat kemampuan dasar yang dikembangkan di SD adalah dasar-dasar kemampuan untuk membiasakan siswa memelihara kesehatan agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal menjadi manusia yang lebih berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan kesehatan sekolah yang digariskan dalam Pasal 45 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Rumah Sakit, yaitu:

(1) Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas; (2) Kesehatan sekolah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diselenggarakan melalui sekolah atau lembaga pendidikan lain.

Sesuai landasan filosofis di atas, kondisi ideal atau yang seharusnya terwujud adalah tercapainya tujuan kesehatan sekolah berupa terjadinya peningkatan kemampuan hidup sehat peserta didik (siswa). Secara sederhana, kemampuan hidup sehat dapat diartikan sebagai kesanggupan siswa untuk mencegah atau memelihara diri dari berbagai penyakit sehingga ia tetap sehat.

Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) dapat dipandang sebagai dasar-dasar kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa agar

mereka memiliki kemampuan hidup sehat yang diharapkan. Dalam rangka peningkatan kemampuan hidup sehat melalui pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) dalam lingkungan sekolah, telah dilakukan berbagai upaya seperti: (1) memberikan pembelajaran teori tentang budaya hidup sehat dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes); (2) pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); dan (3) pemajangan papan promosi yang berisi pesan-pesan kesehatan seperti: “Jagalah Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban; Buanglah Sampah pada Tempatnya; Siramlah WC Hingga Bersih; Bersih Itu Sehat; Kebersihan Sebagian Dari Iman”; dan berbagai ungkapan lainnya. Melalui berbagai upaya tersebut, baik dari hasil belajar Penjasorkes, pelaksanaan UKS, maupun dari pesan-pesan kesehatan yang dipajang di sekolah-sekolah, siswa diharapkan selalu memelihara K3 sebagai kebiasaan hidup sehari-hari, baik di sekolah maupun di berbagai tempat lainnya.

Kondisi ideal atau sesuatu yang seharusnya terwujud sebagaimana digambarkan di atas, berbeda dengan realitas atau kenyataan yang teramati pada beberapa SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan (Maret, 2011) diperoleh gejala-gejala masalah berikut: masih banyak siswa yang membuang sampah bungkus makanan di halaman sekolah atau di buang ke bandar (saluran air); masih ditemukan coretan-coretan pada meja, dinding belakang sekolah, dan dinding WC; serta kondisi WC di beberapa sekolah tampak tidak bersih. Beberapa gejala masalah tersebut memunculkan masalah masih rendahnya

pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes, penyebab permasalahan tersebut diduga karena berbagai faktor seperti: (1) kurang optimalnya hasil belajar Penjasorkes; (2) kurang tercapainya tujuan Kegiatan UKS; (3) kurangnya penegakan disiplin sekolah; (4) kurangnya pengawasan oleh guru; (5) kurangnya dukungan Kepala Sekolah; (6) kurangnya perhatian Anggota/Pengurus Komite Sekolah; dan (7) sikap siswa yang kurang peduli terhadap pemeliharaan K3 di sekolah.

Dari beberapa faktor yang teridentifikasi di atas, permasalahan masih rendahnya pemeliharaan K3 pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung tersebut, lebih berakar masalah pada sikap siswa yang kurang peduli terhadap pemeliharaan K3 di sekolah. Oleh karena itu, penulis lebih tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul, “Sikap Siswa tentang Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan masih rendahnya pemeliharaan K3 pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung sebagaimana digambarkan dalam latar belakang masalah di atas, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Hasil belajar Penjasorkes.
2. Keberhasilan tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
3. Penegakan disiplin sekolah.
4. Pengawasan oleh guru.
5. Dukungan kepala sekolah.
6. Dukungan Pengurus Komite Sekolah.
7. Sikap siswa terhadap Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3).
8. Kebersihan pribadi
9. Kebersihan lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Hasil penelitian ini tentu akan lebih lengkap, jika semua faktor yang diidentifikasi di atas dapat diteliti secara menyeluruh, namun karena berbagai keterbatasan penulis, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada sikap siswa terhadap Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

D. Perumusan Masalah

Sesuai pembatasan masalah di atas, diajukan perumusan masalah berikut:
“Bagaimanakah sikap siswa terhadap pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa terhadap pemeliharaan K3 pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bukan saja bermanfaat bagi penulis, tetapi juga bagi berbagai pihak lain yaitu:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Sijunjung, sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan supervisi sekolah.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sikap siswa terhadap K3 guna pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam kedudukannya sebagai pimpinan sekolah.
4. Guru Penjasorkes, sebagai bahan untuk pengembangan pembelajaran budaya hidup sehat.
5. Guru Pembina UKS, sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan UKS pada masa yang akan datang.
6. Siswa, sebagai bahan untuk melakukan evaluasi diri tentang sikap terhadap pemeliharaan K3 di sekolah.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Sikap terhadap Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3)

Depdiknas (2005:838) dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mendefinisikan bahwa, “sikap adalah perbuatan, dsb yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan)”. Dengan demikian, sikap dari aspek bahasa dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan pendapat atau keyakinan orang bersangkutan.

Pengertian di atas sejalan dengan pendapat Emory Bogardus yang dikutip oleh Mueller (1996:4) bahwa, “sikap adalah suatu kecenderungan bertindak ke arah menerima atau menolak suatu faktor lingkungan”. Pengertian ini mengartikan sikap sebagai suatu tindakan untuk menerima atau menolak sesuatu faktor yang muncul dari lingkungan.

Berdasarkan kepada kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan sikap adalah tindakan menerima atau menolak yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek. Tindakan menerima atau menolak yang diambil seseorang itu dipengaruhi oleh pendapat atau keyakinannya. Objek sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3). Seorang siswa yang berkeyakinan bahwa K3 itu penting dipelihara untuk menciptakan kesehatan, maka ia akan menjaga K3 dengan baik. Tindakan menjaga K3 tersebut dapat dipandang sebagai sikap

menerima. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki keyakinan bahwa K3 itu kurang penting, maka dia tidak akan memelihara atau menjaga K3 dengan baik. Tidak memelihara K3 merupakan contoh sikap menolak.

Berdasarkan uraian ringkas di atas, maka yang dimaksud dengan sikap terhadap pemeliharaan K3 adalah perbuatan, perilaku atau tindakan yang diambil siswa tentang cara menjaga K3 di lingkungan sekolah siswa bersangkutan.

2. Pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) di Sekolah

Sebagaimana kita ketahui bahwa Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban (K3) merupakan suatu slogan (perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu) yang sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Slogan tentang K3 tersebut, biasanya diikuti oleh keterangan tempat, misalnya K3 di suatu objek wisata, K3 di terminal bus, K3 di desa, dan K3 di sekolah akan memiliki objek fisik tertentu yang dapat berbeda satu sama lainnya. Objek K3 di sekolah adalah semua lingkungan fisik atau benda-benda (bukan manusia) yang terdapat dalam lingkungan sekolah, di antaranya: halaman atau pekarangan sekolah, ruangan kelas, ruangan guru dan kepala sekolah, ruangan tata usaha, dan sarana kebersihan seperti sumur, bak, dan WC. Pemeliharaan K3 pada suatu sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan kehidupan yang sehat.

Suharto dan Sonti MS (1997:66) mengemukakan sebagai berikut:

Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat terdiri atas pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) di sekolah. Setiap sekolah perlu melakukannya agar sekolah menjadi bersih, sehat, indah, dan nyaman. Sekolah yang demikian akan memberi manfaat bagi siswanya.

Sesuai maksud kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) merupakan bagian dari pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Dengan demikian, sekolah akan menjadi bersih, sehat, indah, dan nyaman. Sekolah yang bersih, sehat, indah, dan nyaman karena K3 yang terpelihara secara baik, akan memberikan beberapa manfaat bagi siswanya, seperti: (1) siswa dapat belajar lebih baik jika lingkungannya bersih, indah, dan nyaman; (2) siswa dapat terhindar dari penularan berbagai penyakit karena lingkungan yang kotor; (3) kebiasaan berada di lingkungan yang bersih, sehat, indah, dan nyaman akan terbawa ke rumah dan berbagai tempat lainnya; dan (4) siswa dapat melakukan berbagai aktivitas dalam suasana yang menggembirakan, karena berada dalam lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, dan nyaman.

Berikut ini dikemukakan kajian teori terhadap masing-masing unsur K3 yaitu:

a. Pemeliharaan Unsur Kebersihan

Kebersihan memiliki kata dasar “bersih”. Depdiknas (2005:108) menjelaskan bahwa, “bersih adalah bebas dari kotoran, kebersihan adalah perihal (keadaan) bersih”.

Sesuai pengertian di atas, maka lingkungan sekolah yang bersih adalah lingkungan sekolah yang bebas dari kotoran. Lingkungan atau pekarangan sekolah dapat menjadi kotor atau tidak bersih, antara lain disebabkan oleh: (1) Kotoran ternak, misalnya kotoran kambing. Kotoran ternak tersebut biasanya banyak kita jumpai pada sekolah-sekolah yang belum diberi pagar atau tidak

mengunci pintu pagar usai jam belajar; (2) Sampah yang ditumpuk di belakang sekolah; (3) Sampah yang menumpuk di dalam bandar/saluran pekarangan air; dan (4) Sampah yang berserakan di pekarangan sekolah, seperti: sampah daun-daunan, dan kemasan makanan.

Sampah harus dibuang dengan benar. Membuang sampah di belakang sekolah atau membuang sampah ke dalam saluran air/selokan, merupakan contoh pembuangan sampah yang tidak benar. Suharto dan Sonti MS (1997:40-43) antara lain mengemukakan sebagai berikut:

Sampah harus dibuang atau dimusnahkan dengan baik. Pembuangan sampah yang tidak benar akan menyebabkan bermacam-macam gangguan. Gangguan-gangguan itu adalah: (a) Sampah dapat menjadi sarang binatang penyebar penyakit seperti lalat, tikus, dan kecoak; (b) Air limbah atau air kotor yang tergenang akan menjadi sarang nyamuk yang berbahaya bagi kesehatan; (c) Sampah dan air limbah dapat mengeluarkan bau busuk yang mengotori udara; (d) Sampah pecahan kaca atau paku yang berserakan dapat terinjak sehingga menyebabkan luka; dan (e) Sampah dapat menyumbat saluran air dan membuat lingkungan kotor.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dikemukakan bahwa untuk menciptakan pemeliharaan lingkungan sekolah yang bersih, pembuangan sampah harus dilakukan dengan benar. Sampah yang ditumpuk atau dibuang di halaman belakang sekolah dapat menjadi sarang binatang penyebar penyakit seperti: nyamuk, tikus, lalat, dan kecoak. Sampah yang dibuang ke dalam selokan/bandar atau saluran pembuangan air, dapat menyumbat saluran air sehingga menyebabkan lingkungan jadi kotor. Nyamuk bersarang pada air yang tergenang, misalnya pada air selokan yang tidak lancar dan genangan air dalam kaleng dan sebagainya. Begitu juga dengan sampah tajam seperti pecahan kaca dan paku, harus dibuang ke tempat yang aman.

Untuk menjaga kebersihan sekolah, biasanya dilakukan oleh Petugas Jaga (Penjaga) Sekolah, baik yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun yang masih berstatus sebagai tenaga honorer. Walaupun “Menjaga kebersihan sekolah” merupakan salah satu tugas utama Penjaga Sekolah, bukan berarti bahwa tugas menjaga kebersihan sekolah hanya tanggung jawab atau kewajiban Penjaga Sekolah itu saja, tetapi juga adalah tanggung jawab semua warga sekolah, yaitu: siswa, guru, petugas tata usaha, dan kepala sekolah.

Oleh karena itu, siswa sebagai bagian dari warga sekolah, bertanggung jawab memelihara kebersihan lingkungan sekolah, misalnya dengan melaksanakan piket kebersihan kelas dan kerja bakti atau gotong royong.

Piket kebersihan kelas dilaksanakan oleh beberapa orang siswa pada hari yang telah ditentukan dalam “Daftar Piket”. Piket kebersihan kelas bertugas membersihkan atau menyapu lantai, baik di dalam ruangan maupun di teras kelas, membersihkan debu di kursi dan meja, membersihkan kaca jendela, dan sebagainya. Sampah yang telah disapu tersebut selanjutnya dimasukkan ke tong sampah atau dibuang ke tempat yang telah ditentukan. Jika semua kelas (kelas 1-6) telah melaksanakan piket kebersihan kelas dengan baik, tentu semua ruangan kelas termasuk teras di depan masing-masing, akan menjadi bersih dan sehat.

Begitu juga dengan gotong royong atau kerja bakti kebersihan terhadap lingkungan sekolah, perlu dilaksanakan secara rutin, misalnya setiap bulan. Melalui kerja bakti, dapat dilakukan berbagai kegiatan pemeliharaan

kebersihan, seperti: dapat dilakukan selokan atau saluran air, menimbun genangan air di pekarangan sekolah, menyingkirkan benda-benda yang dapat menyebabkan genangan air seperti kaleng bekas, kemasan minuman atau gelas plastik, dan sebagainya.

Lebih jauh, kebersihan lingkungan sekolah juga harus dipelihara dengan cara menggunakan sarana kebersihan dengan baik, misalnya: menyiram WC hingga bersih setelah digunakan, membuka/menutup pintu WC dengan baik agar tidak cepat rusak, mengunci kembali kran air agar air tidak terbuang secara mubazir, dan sebagainya. Sebaliknya, jika WC tidak digunakan dengan baik atau tidak disiram dengan air yang cukup hingga bersih, tentu WC akan berbau busuk sehingga merusak kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa indikator (keterangan yang dapat memberikan petunjuk) tentang sikap siswa terhadap pemeliharaan kebersihan, yaitu: (1) mengelola sampah dengan benar; (2) melaksanakan piket kebersihan kelas dengan baik; (3) melaksanakan kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah dengan sungguh-sungguh; dan (4) memelihara sarana kebersihan yang ada di sekolah.

b. Pemeliharaan Unsur Keindahan

Keindahan berasal dari kata dasar “indah”. Depdiknas (2005:328-329) menjelaskan bahwa, “indah adalah cantik, bagus benar, elok; keindahan adalah sifat-sifat (keadaan) yang indah, kecantikan, dan keelokan”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan sekolah yang indah adalah lingkungan sekolah

yang tampak cantik, bagus, elok atau mempunyai sifat-sifat yang menunjukkan keindahan. Sekolah yang memiliki keindahan antara lain dapat digambarkan seperti: (1) di pekarangan sekolah ditanami dengan aneka tanaman hias (bunga) yang tumbuh subur karena disiram tiap hari; (2) dinding gedung sekolah, dinding WC, termasuk meja, dan kursi tidak memiliki coretan-coretan atau tulisan-tulisan yang tidak perlu; dan (3) pada dinding kelas terpajang gambar-gambar, daftar piket, daftar mata pelajaran, dan pajangan lainnya yang diatur atau ditata dengan baik.

Berpedoman kepada gambaran lingkungan sekolah yang memiliki unsur-unsur keindahan sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa indikator sikap siswa yang memelihara keindahan, yaitu: (1) memelihara tanaman/bunga yang ada dalam pekarangan sekolah; (2) merawat gedung/perabot dengan baik; dan (3) menata dinding kelas dengan aneka pajangan gambar/daftar.

c. Pemeliharaan Unsur Kerapian

Kerapian berasal dari kata dasar “rapi”. Depdiknas (2005:729) dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” menjelaskan bahwa, “rapi adalah baik, teratur, bersih, teratur baik, dan tertib”. Dengan demikian, kerapian dapat diartikan sebagai keteraturan atau teratur dengan baik.

Dalam kaitannya dengan kerapian pada suatu lingkungan sekolah, dapat diartikan sebagai suatu lingkungan sekolah yang ditata secara teratur, misalnya: (1) penempatan pot bunga yang diatur secara baik di depan ruangan kelas; (2) pengaturan susunan meja dan kursi yang ditata secara lurus baik ke

arah depan maupun samping; (3) penempatan buku-buku/bahan bacaan secara teratur di rak/lemari dalam Ruang Perpustakaan.

Berdasarkan gambaran lingkungan sekolah yang mengandung unsur kerapian sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa indikator sikap siswa yang memelihara kerapian dalam lingkungan sekolah, yaitu: (1) memelihara keteraturan penempatan pot bunga di depan kelas; (2) memelihara kerapian susunan meja dan kursi dalam ruangan kelas; (3) memelihara kerapian meja, kursi, dan buku-buku di Ruang Perpustakaan.

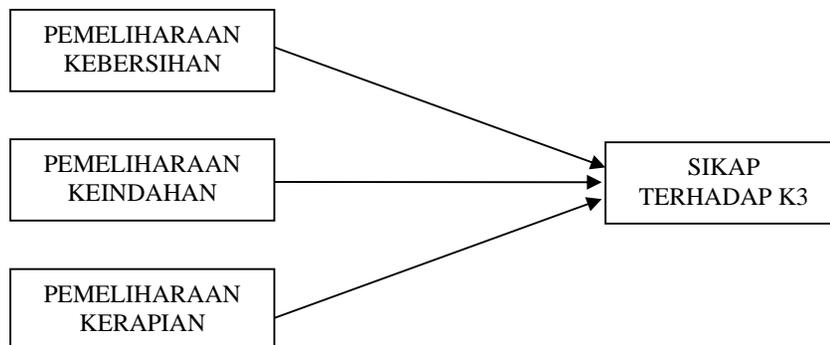
B. Kerangka Konseptual

K3 merupakan suatu slogan (perkataan atau kalimat pendek yang menarik dan mudah diingat) yang sangat populer atau sangat dikenal untuk mempromosikan agar seseorang/kelompok orang menampilkan sikap untuk memelihara Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian pada suatu lingkungan tertentu, misalnya dalam lingkungan sekolah.

Sikap terhadap K3 dapat diartikan sebagai perbuatan, perilaku, tindakan, menerima atau menolak terhadap berbagai aspek pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian dalam lingkungan sekolah siswa bersangkutan.

Untuk mengukur sikap siswa tentang pemeliharaan K3, harus dilakukan suatu studi untuk mengungkapkan perbuatan, perilaku, tindakan, menerima atau menolak berbagai aspek tentang pemeliharaan unsur-unsur: Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian.

Lebih ringkasnya, dikemukakan dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Bagan kerangka konseptual sikap siswa terhadap pemeliharaan Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian (K3) dalam lingkungan sekolah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap siswa tentang pemeliharaan Kebersihan, pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimanakah sikap siswa tentang pemeliharaan Keindahan pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimanakah sikap siswa tentang pemeliharaan Kerapian pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan hasil penelitian di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap siswa tentang pemeliharaan unsur kebersihan pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, mencapai **kategori baik** dengan taraf skor capaian sebesar 73,28%.
2. Sikap siswa tentang pemeliharaan unsur keindahan pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, mencapai **kategori baik** dengan taraf skor capaian sebesar 64,89%.
3. Sikap siswa tentang pemeliharaan unsur kerapian pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, mencapai **kategori baik** dengan taraf skor capaian sebesar 67,25%.

B. Saran-saran

Dalam rangka memperbaiki sikap siswa agar memiliki kepedulian yang lebih tinggi tentang pemeliharaan K3 di sekolah, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah pada SD Negeri di Gugus I Kecamatan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, diharapkan agar lebih banyak lagi memberikan motivasi terhadap siswa untuk memelihara K3 di sekolah dan bahkan dimana saja mereka berada.

2. Kepada Guru Pembina UKS, diharapkan agar lebih memperdalam kualitas kegiatan UKS khususnya tentang pemeliharaan K3 di sekolah.
3. Kepada Guru Penjasorkes, diharapkan agar memperluas atau memperdalam materi kesehatan dalam pembelajaran Penjasorkes dengan uraian pentingnya penerapan K3 dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kepada orang tua siswa, diharapkan agar lebih banyak lagi membiasakan anak untuk memelihara K3 di rumah atau dalam keluarga sehingga kebiasaan memelihara K3 tersebut dapat menjadi kebiasaan hidup sehari-hari di sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Sumatera Barat. (1995/1996). *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Proyek Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.
- Mueller, Daniel J. (1996). *Mengukur Sikap Sosial Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Rosmaneli. (1997). "Suatu Tinjauan tentang Pelaksanaan Sapta Pesona di Objek Wisata Jembatan Akar Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi tidak diterbitkan*, Padang: FPOK IKIP.
- Soegeng Santoso. (2002). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan.
- Suharto, dan Sonti MS. (1997). *Pendidikan Kesehatan 4 untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. (2005). Yogyakarta: Pustaka Widyatama.